Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengunjung merupakan seseorang baik individu maupun kelompok yang melakukan kegiatan wisata dan berkunjung ke suatu destinasi wisata, pengunjung memiliki tipologi yang berbeda menurut beberapa ahli. Pengunjung yang mendatangi suatu destinasi wisata tentunya memiliki penilaian terhadap penawaran yang ada didestinasi wisata, penilaian tersebut berupa puas atau tidak puas, baik atau tidak baik. Penilaian kepuasan pengunjung umumnya menggunakan skala 1-4, 1-5, dan 1-7. Skala tersebut digunakan untuk menilai kepuasan pengunjung terhadap penawaran yang ada disuatu destinasi wisata.

Destinasi wisata yaitu merupakan suatu wilayah yang memiliki daya tarik (seperti atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, SDM, citra dan harga) untuk dikunjungi dan ditinggali oleh individu atau kelompok untuk sementara waktu. Destinasi wisata memiliki beberapa komponen seperti atraksi, akomodasi, amenitas, aktivitas, aksesibilitas, dan *ancillary service*. Atraksi wisata adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan pada daya tarik yang ditawarkan. Akomodasi adalah penyediaan layanan baik penginapan maupun makan dan minum. Amenitas adalah fasilitas pendukung yang ada dalam suatu destinasi wisata. Aktivitas adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh pengunjung disuatu destinasi wisata, aksesibilitas adalah akses pengunjung di suatu destinasi wisata, dan *ancillary service* adalah fasilitas tambahan yang umumnya disediakan oleh suatu lembaga tertentu. Komponen wisata tersebut sangat penting dalam destinasi wisata dikarenakan dapat memengaruhi bagaimana citra destinasi wisata dan penilaian pengunjung terhadap suatu destinasi wisata.

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Kepuasan pengunjung adalah tingkat kepuasan yang dilakukan dengan pengukuran antara kesesuaian harapan dengan pelayanan nyata yang diberikan pengelola. Kepuasan pengunjung dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pelayanan, faktor kenyamanan, keamanan, ketersediaan fasilitas dan sebagainya. Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) merupakan kawasan konservasi yang dikelola dengan beberapa zona, diantaranya yaitu zona inti, zona pemanfaatan, zona rimba, dan zona budaya. TNGR memiliki wisata pendakian dan non-pendakian di zona pemanfaatan, wisata pendakian TNGR termasuk ke salah satu wisata pendakian yang banyak diminati oleh para pendaki karena merupakan salah satu gunung tertinggi di Indonesia. Pengelola destinasi wisata perlu memerhatikan bagaimana penilaian kepuasan pengunjung terhadap wisata, hal ini dapat bermanfaat untuk mengetahui apa saja yang perlu dikembangkan atau diperbaiki oleh pengelola mengenai penawaran atau komponen wisata yang ditawarkan pada pengunjung.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu sebagai berikut,

1. Mengidentifikasi komponen wisata yang ada di TNGR
2. Mengidentifikasi karakteristik dan penilaian kepuasan pengunjung terhadap komponen wisata di TNGR
3. Merancang pengembangan wisata berdasarkan penilaian pengunjung.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan mengenai wisata yang ada di TNGR
2. Memberikan pengetahuan mengenai penilaian kepuasan pengunjung terhadap komponen wisata TNGR
3. Memberikan perencanaan pengembangan wisata TNGR.

1.4 Luaran/Ouput

Luaran atau *output* yang dihasilkan adalah rancangan pengembangan wisata yang didasarkan pada penilaian pengunjung terhadap komponen wisata yang ada di Resort Sembalun dan Resort Senaru TNGR. Rancangan pengembangan wisata dirancang dengan menginventarisasi penilaian komponen wisata yang memiliki nilai paling rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Sekolah Vokasi | College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University